**KTP**

Pagi-pagi, Kantor Kecamatan sudah gempar. Seorang ibu terlihat mencak-mencak dan marah-marah. Tidak kalah serunya, pegawai kecamatan pun juga membalas umpatan ibu itu dengan umpatan pula.

“Kamu, pegawai negeri *nggak becus* bekerja”, begitu umpat ibu itu. Spontan, petugas kecamatan tidak mau kalah.

“Kamu juga. Rakyat kecil tidak tahu diri”, balas petugas. Suara mereka terdengar keras. Para petugas dan masyarakat lain yang berada di sekitar TKP terpancing untuk mendekat.

Seorang pegawai, sepertinya atasan petugas itu, terlihat berusaha melerai mereka. Lalu, atasan itu menanyakan penyebab pertengkaran mereka.

“Pak, apa maksud ibu itu kemari?”, tanya atasan itu kepada bawahannya.

Sang bawahan pun menjawab, ”Ibu itu mau cari KTP, Pak. *Lha* saya *’kan* tidak tahu hilang di mana, *koq* mencarinya ke sini. Itu *’kan* namanya menuduh saya menyembunyikan KTP-nya.”

Mendengar jawaban bawahannya, atasan itu lalu berkata, ”Kalau KTP ibu hilang, nanti saya bantu carikan”.

Mendengar jawaban sedemikian, ibu itu cuma bisa *plonga-plongo*. Atasan-bawahan sama-sama.

http://hiburan.kompasiana.com/gosip/2010/05/11/ktp-138164.html

**Sopir Taksi dan Kemacetan Jakarta: Anekdot Jokowi**

Dalam perjalanan dari Bandara Soekarno-Hatta ke rumah beberapa hari lalu, saya iseng-iseng mengobrol dengan sopir taksi yang saya tumpangi. Tentu saja obrolan tadi dimulai dari cerita ngalor ngidul macem-macem, hingga akhirnya ke persoalan kemacetan di Jakarta yang dirasakan oleh semua warga Jakarta dan Botabek.

Saya: Gimana Pak, setelah Jokowi dilantik jadi Gubernur, apakah sudah ada perbaikan soal kemacetan. Maksud saya apakah soal macet ada perubahan?

Sopir: Biasalah Pak. Soal macet sama saja. Dimana-mana masih saja macet. Kan Jakarta sudah terkenal dengan kemacetannya. Jadi, tidak aneh kalau soal macet ini. Saya yang hampir separo hidup saya di jalanan merasakan hal itu semua.

Saya: Jadi, tidak ada perubahan sama sekali?

Sopir: Tidak ada Pak. Cuma hanya memang beberapa hari setelah Jokowi dilantik, jalan-jalan di Jakarta sepi dan tidak macet.

Saya: wow… hebat dong. Ada ‘magnet’ Jokowi itu artinya?

Sopir: Kirain begitu Pak. Tapi ternyata gak juga. Jakarta sepi dan tidak macet, itu karena Lebaran Idul Adha.

Saya: Hahahaha. Sayapun jadi ketawa lebar. Jadi bukan karena kerjaan Jokowi?

Sopir: Emangnya jin Pak, Jokowi bisa nyulap kemacetan Jakarta dalam 5 tahun. 50 tahun juga Jakarta masih begitu-begitu aja?

Saya: ?!?!?!?!? Begong…

http://jakarta.kompasiana.com/transportasi/2012/11/10/sopir-taksi-dan-kemacetan-jakarta-anekdot-jokowi-507888.html